

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat kesehatan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital*) sebagaimana telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Proxy yang diambil dari masing-masing faktor ialah rasio NPL dan LDR pada faktor profil risiko, *self-assessment* yang diambil dari laporan GCG masing-masing bank, rasio ROA pada faktor *earnings*, dan rasio CAR pada faktor permodalan.

Data dikumpulkan melalui website masing-masing perbankan periode 2012-2016 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan memperoleh hasil sampel 62 Bank Umum. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan *Mann-Whitney Test* untuk data yang berdistribusi tidak normal dengan IBM SPSS 16.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Kata Kunci: RGEC, NPL, LDR, GCG, ROA, CAR

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of health level between Conventional Banks and Syariah Banks in Indonesia based on RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital) as appointed by Bank Indonesia (BI). Proxies taken from each element are NPL and LDR ratio from Risk Profile, self-assessment from each bank's GCG Report, ROA ratio from Earnings, and CAR ratio from Capital.

Data is collected through the website of each banking in the period of 2012-2016 and based on predetermined criteria, then obtained the sample of 62 banks. The data is analyzed using Mann-Whitney Test for data that is not normally distributed using IBM SPSS 16.

Based on the results of the research, it is found that there are significant differences in NPL, LDR, GCG, ROA and CAR ratio between Conventional Banks and Syariah Banks.

Keywords: RGEC, NPL, LDR, GCG, ROA, CAR